



PENGEMBANGAN POSTER PEMBELAJARAN SENI BUDAYA SEBAGAI WUJUD PENERAPAN NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN DI SDN 030317 GUNUNG SAYANG

John Simon Sinulingga
Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Jhonsimon053@gmail.com

ABSTRAK

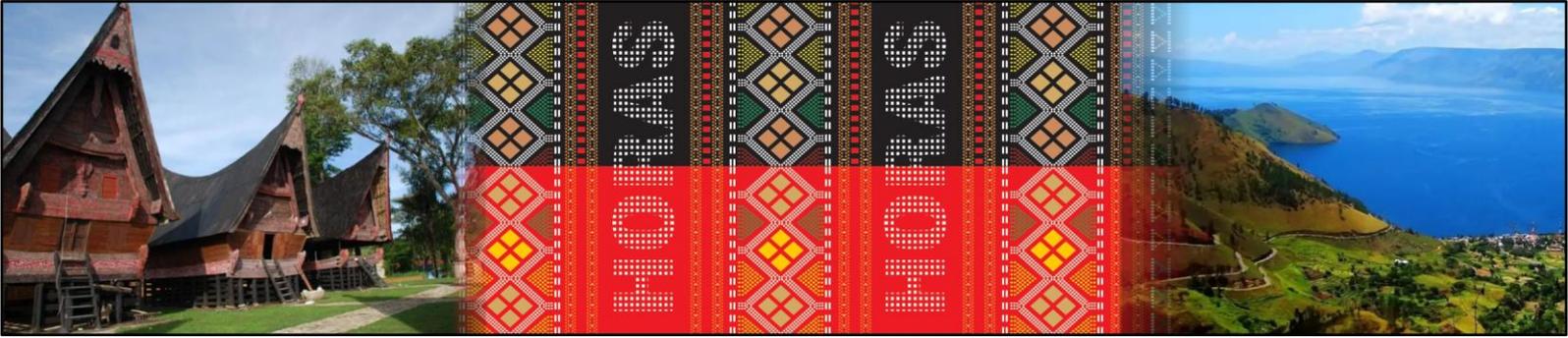
Semakin berkembang pesatnya perkembangan jaman, menyebabkan banyak pengikisan terhadap nilai nilai kearifan lokal, sehingga perlu dilakukan penguatan nilai nilai kearifan lokal yang dapat dilakukan melalui pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN 030317 Gunung Sayang pada kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 siswa. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian dan Pengembangan dengan model penelitian ADDIE. Adapun Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi dan angket. Melalui uji kelayakan dan efektifitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji kelayakan ahli materi seni budaya dengan presentasi kelayakan 80% yang dikategorikan layak, hasil uji kelayakan ahli media poster dengan presentasi 82% yang dikategorikan layak. Sehingga diperoleh poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar yang "Layak" untuk digunakan, selain itu melalui uji keefektifan diperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan poster, uji efektifitas dilakukan dengan mengadakan pre test dan post test menggunakan lembar tes yang berkaitan dengan materi seni budaya, melalui uji efektifitas diperoleh hasil belajar rata rata sebelum menggunakan poster yakni 73 serta setelah menggunakan poster meningkat menjadi 91. Oleh sebab itu disimpulkan poster pembelajaran seni budaya yang dikaitkan dengan nilai nilai kearifan lokal dalam materinya layak untuk digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keyword : Nilai Kearifan Lokal, Poster Pembelajaran, Seni Budaya

ABSTRACT

The rapid development of the era has caused a lot of erosion of the values of local wisdom, so it is necessary to strengthen the values of local wisdom that can be done through education. The purpose of this study was to develop a poster for learning art and culture as a form of applying the values of local wisdom in education in elementary schools. This research was conducted at SDN 030317 Gunung Sayang in class V with a total of 28 students. The method in this research is research and development with the ADDIE research model. The instruments used are interviews, observations and questionnaires. Through the feasibility and effectiveness tests that have been carried out, the results of the feasibility test for art and culture material experts with a feasibility presentation of 80% are categorized as feasible, the results of the feasibility test for poster media experts with a presentation of 82% are categorized as feasible. So that the art and culture learning posters are obtained as a form of applying the values of local wisdom in education in elementary schools that are "appropriate" to be used, besides that, through the effectiveness test, an increase in student learning outcomes is obtained before and after using the poster, the effectiveness test is carried out by conducting pre and post tests. the test uses a test sheet related to cultural arts material, through the effectiveness test the average learning result before using the poster is 73 and after using the poster it increases to 91. Therefore, it is concluded that the art and culture learning poster associated with the values of local wisdom in the material is feasible to be used and can improve student learning outcomes.

Keyword : Value of Local Wisdom, Learning Poster, Cultural Arts



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia salah satunya di bidang teknologi. Pendidikan secara langsung berkaitan dengan kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia bisa belajar dan mempelajari semua bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi kemajuan bidang pendidikan, oleh karena itu perkembangan teknologi sangat berkaitan dengan kemajuan pendidikan suatu bangsa dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi informasi di era modern sekarang telah memasuki semua aspek dalam kehidupan manusia. Teknologi pendidikan merupakan suatu proses strategi terpadu dalam memecahkan masalah pembelajaran, teknologi pendidikan merupakan sistem yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Jadi dapat dikatakan bahwa teknologi pendidikan merupakan segala upaya yang dimaksud untuk memecahkan persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran (Fauziah et al., 2020). Teknologi dapat dijadikan media yang tepat dalam mempermudah menyampaikan materi pelajaran. Media dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik agar lebih antusias dan semangat dalam belajar. Teknologi saat ini sangatlah tepat digunakan sebagai media pembelajaran, melihat sangat pesatnya perkembangan teknologi di dunia, tidak menuntut kemungkinan kita juga perlu menggunakan teknologi dalam bidang pendidikan.

Pengaruh perkembangan teknologi tentunya mempunyai dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak baiknya yakni, siswa dapat memperluas ilmu pengetahuan serta memperkaya referensi. Namun, terdapat dampak buruk yang membuat hasil belajar anak menurun salah satunya membuka pornografi yang dapat mengakibatkan konsentrasi terganggu (Husna, 2022). Perkembangan IPTEK yang demikian pesat bahkan merevolusi, sejak abad ke 19, bagi seorang pendidik tidak mungkin lagi menguasai seluruh khazanah ilmu pengetahuan walau dalam bidangnya sendiri yang ditekuni. Seorang pendidik tidak mungkin menjadikan diri sendiri sebagai gudang ilmu dan oleh karena itu juga, seorang pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Tugasnya bukan memberikan ilmu pengetahuan melainkan terutama menunjukkan bagaimana cara memperoleh ilmu pengetahuan, dan mengembangkan dorongan berilmu (Hariastut Ni Luh Putu, 2021). Dengan kata lain menumbuh kembangkan budaya membaca dan budaya meneliti untuk menemukan suatu (scientific curiosity) pada diri peserta didiknya. Dengan singkat dikatakan tugas pendidik adalah membelajarkan pelajar. (Hidayati, 2017)

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat "local wisdom" atau pengetahuan setempat "local knowledge" atau kecerdasan setempat "local genius" (Azizah, 2021). Kearifan lokal juga merupakan kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Maknanya kearifan lokal adalah asil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Nilai-nilai tersebut akan

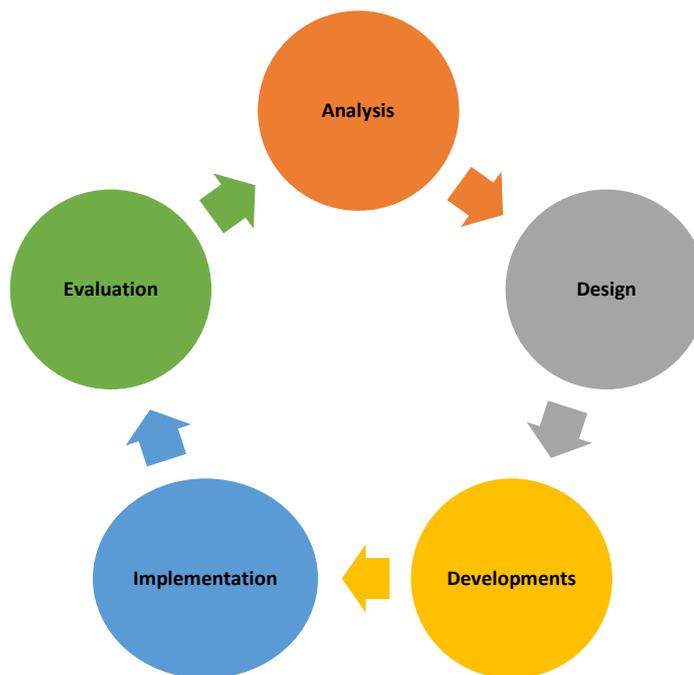


melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut (Dewi, 2020).

Pada saat ini telah terjadi pengikisan nilai nilai kearifan lokal, perkembangan teknologi yang pesat membuat masyarakat semakin melupakan nilai nilai kearifan lokal yang seharusnya dijaga. Oleh sebab itu melalui penelitian ini hendaknya dapat memanfaatkan digitalisasi pendidikan melalui perkembangan teknologi yang berbasis nilai nilai kearifan lokal yang dapat memperkuat nilai nilai kearifan lokal budaya Indonesia untuk mengembangkan poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan (Research dan Development/R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dengan 5 tahapan yaitu, Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (penerapan), dan Evaluation (evaluasi). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 030317 Gunung Sayang yang berjumlah 28 siswa. Waktu penelitian berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan angket ahli materi, ahli media, ahli bahasa, angket tanggapan pendidik dan angket respon peserta didik. Teknik analisis data penskoran menggunakan skala likert.

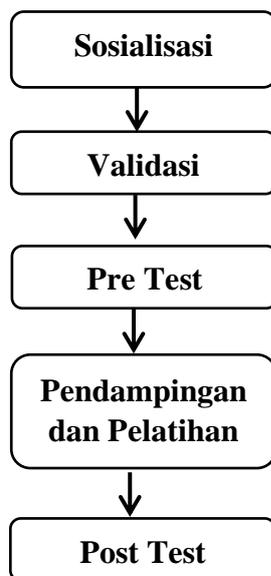


Gambar 1. Model ADDIE

HASIL DAN PEMBAHASAN



Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar. Penelitian yang dikembangkan berisi pembelajaran seni budaya yang dikaitkan dengan fenomena-fenomena kearifan lokal daerah Sumatera Utara khususnya daerah Batak dengan mengangkat topik tentang pentingnya budaya batak bagi kehidupan dan masa depan yang dikaitkan dengan materi suku dan budaya pada pembelajaran seni budaya. Media pembelajaran poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar ini menjelaskan tentang suku suku yang ada di indonesia, kemudian lebih berfokus pada budaya batak, selanjutnya membahas kurangnya atau menurunnya minat masyarakat terhadap kebudayaan, selanjutnya membahas pentingnya kebudayaan batak bagi kehidupan dan masa depan masyarakat.



Bagan 1. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Validasi terhadap Media pembelajaran poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.

1. Tahap Analysis (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap awal penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti. Pada tahap analisis dilakukan analisis terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa. Adapun hasil pada tahap analisis yaitu guru belum menggunakan media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Serta sesuai dengan hasil observasi diperoleh siswa membutuhkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal.

2. Tahap Design (Perancangan)



Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar. Adapun tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

1. Merencanakan materi yang akan dikembangkan
2. Merencanakan desain media poster yang akan dibuat



Gambar 2. Poster

3. Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti membuat poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar, kemudian melakukan validasi terhadap ahli materi dan ahli media pembelajaran.

Pada Tahap ini peneliti memperoleh revisi yang diberikan oleh ahli media dan materi, sehingga peneliti melakukan perbaikan untuk memperoleh poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar yang layak digunakan.

4. Tahap Implementation dan Evaluation

Pada tahap implementation peneliti melakukan uji coba terhadap media pembelajaran sebanyak 4 kali percobaan terhadap kelompok kecil dan uji coba terbatas.



Setelah melakukan implementasi maka peneliti melakukan evaluasi terhadap poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar yang dikembangkan melalui pre test sebelum uji coba dan post tes setelah uji coba. Pre test dan post test yang dilakukan dibuat menggunakan soal soal yang berkaitan dengan pembelajaran seni budaya yang mengaitkan nilai nilai kearifan lokal dalam implementasinya.

Pengkategorian kelayakan berdasarkan :

Tabel 1. Kriteria tingkat keberhasilan kelayakan

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
0 %– 20%	Sangat tidak layak
21 %– 40%	Tidak layak
41 %– 60%	Cukup layak
61% – 80%	Layak
81% – 100%	Sangat layak

Sumber : (Suryana & Indrawati, 2018:221 dengan modifikasi)

Setelah melalui tahap tahap diatas maka diperoleh hasil penelitian yakni

Tabel 2. Hasil uji kelayakan

Tabel Penilaian	Presentase	Kategori
Ahli Media	82	Sangat Layak
Ahli Materi	80	Layak

Selanjutnya pada tahap evaluasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil rata rata pre test dan post test

Kategori	Rata Rata Nilai
Pre Test	73
Post Test	91



SIMPULAN

Penelitian ini didesain dengan mengikuti perkembangan teknologi dan membawa pengaruh baik bagi digitalisasi pendudukan. Penelitian ini melakukan uji kelayakan dan efektifitas. Penelitian dilaksanakan di SDN 030317 Gunung Sayang pada kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 siswa. Melalui uji kelayakan dan efektifitas yang dilakukan diperoleh :

1. Hasil uji kelayakan ahli materi seni budaya dengan presentasi kelayakan 80% yang dikategorikan layak.
2. Hasil uji kelayakan ahli media poster dengan presentasi 82% yang dikategorikan layak.
3. Peningkatan rata rata hasil belajar peserta didik, yakni 73 serta setelah menggunakan poster meningkat menjadi 91.

Sehingga diperoleh poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar yang “Layak” untuk digunakan, selain itu melalui uji keefektifan diperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan poster, dengan hasil belajar rata rata sebelum menggunakan poster yakni 73 serta setelah menggunakan poster meningkat menjadi 91. Oleh sebab itu disimpulkan poster pembelajaran seni budaya sebagai wujud penerapan nilai nilai kearifan lokal dalam pendidikan di sekolah dasar ini efektif dan layak untuk digunakan.

DATA DIRI PENULIS

Penulis lahir di Bertungen, 9 Agustus 1986. Penulis menamatkan S1 di Universitas Terbuka UPBJJ UT Medan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2012. Setelah tamat S1 penulis langsung bekerja sebagai Guru Kelas di UPT SD Negeri 030318 Bertungen Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi. Sekarang penulis menjabat sebagai kepala sekolah di UPT SD Negeri 030317 Gunung Sayang Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi. Saat ini, penulis adalah mahasiswa semester dua kelas B2 S2 Pendidikan Dasar di Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Penulis sudah berumah tangga dan memiliki dua orang puteri. Puteri pertama masih duduk di bangku Sekolah Dasar kelas 2 dan puteri kedua masih belum bersekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. A. M. (2021). Analisis Pembelajaran Ips Di Sd/Mi Dalam Kurikulum 2013. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>
- Dewi, W. A. . (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1, 55–61.
- Fauziah, A., Sufianti, V., Safitri, A., & P, A. S. A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar Fisi- ka di Masa COVID - 19 pada Siswa Kelas X IPA SMA Bina Machmud. 3(1), 404–407.
- Hariastut Ni Luh Putu. (2021). Perencanaan Manajemen Strategiks dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri”. *ITATS Jurnal, Jurusan Teknik Industri*, 2(1).
- Hidayati, D. (2017). Memudarnya Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.14203/jki.v11i1.36>
- Husna, M. (2022). Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1846–1858. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1814>